

## Pelatihan Penanaman Jiwa Kewirausahaan dengan Menyediakan Jasa Kesehatan Bekam Yang Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Manuel Aristo Surbakti<sup>1\*</sup>, Devi Maya Sofa<sup>2</sup>, Agus ST<sup>3</sup>, Totok Mardianto<sup>4</sup>, Petrus Fraidylegif Putra Djatu<sup>5</sup>, Michael Oswald<sup>6</sup>, Dandi Prahasta<sup>7</sup>, Imelda Sheravin Sero<sup>8</sup>, Luqman Arief Hidayat<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Teknologi Surabaya

\*Corresponding author

E-mail: manuel.aristo@utssurabaya.ac.id (Manuel Aristo Surbakti)\*

### Article History:

Received: Juli, 2025

Revised: Juli, 2025

Accepted: Juli, 2025

**Abstract:** *Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan warga dalam berwirausaha di bidang kesehatan melalui terapi tradisional Bekam. Kegiatan dilaksanakan di Balai RW 6 Kelurahan Karangpoh, diikuti oleh warga. Metode pelatihan mengombinasikan ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman warga tentang konsep terapi Bekam, kemampuan warga menggunakan peralatan untuk Bekam dan melakukan terapi Bekam, serta keingan dan peluang warga untuk membuka usaha di bidang terapi tradisional Bekam. Pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas jiwa wirausaha warga dalam bidang kesehatan di Surabaya.*

### Keywords:

*Keinginan, Kelurahan Karangpoh, Peluang, Peralatan Terapi, Terapi Bekam, Warga, Wirausaha*

## Pendahuluan

Situasi ekonomi seseorang yang semakin mengandung persaingan ditentukan oleh keahlian seseorang secara signifikan untuk dapat memberikan jawaban atas kebutuhan masyarakat, sifat kemudahan untuk bisa ditelusuri masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari keahlian tersebut. Di masa saat ini, peluang seseorang untuk menjaga kesejahteraannya ditentukan oleh kesesuaian kemampuan dan keterampilan seseorang terhadap transformasi dan perkembangan kebutuhan masyarakat. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan seseorang tersebut membuat pilihan konsumen semakin meningkat sehingga seseorang dapat menghasilkan pendapatan yang juga meningkat. Banyak masyarakat yang masih belum mencapai peningkatan pendapatan dan kesejahteraan karena masih minimnya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tersebut. Orang yang tidak memiliki kompetensi dan keterampilan tidak akan mendapat peluang dan kesempatan di semua lini, baik di sektor informal terlebih di sektor formal (Ramdani

et al., 2019).

Dewasa ini pelayanan kesehatan yang berjenis herbal alternatif ialah model yang sangat sering diinginkan masyarakat. Salah satu pelayanan ini adalah terapi BEKAM. Terapi ini bermanfaat untuk mengurangi rasa sakit, relaksasi otot, sirkulasi darah yang lebih baik, aktivasi sistem kekebalan tubuh, pelepasan toksin serta pembuangan limbah dan logam berat (Mahmoud et al., 2013). Layanan ini dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman religi penduduk yang mana pengeluaran biaya yang diperlukan bersifat ekonomis dan terkadang penyedia jasa BEKAM tidak menentukan sifat tinggi atau rendahnya tarif layanan BEKAM. Pelatihan ini dilaksanakan di Balai RW.06 Kelurahan Karangpoh kota Surabaya.

*Value* ekonomi sebuah keterampilan berkaitan dengan pentingnya keterampilan tersebut bagi kelangsungan hidup orang banyak. Beberapa orang telah mengetahui langkah dan cara melakukan terapi BEKAM, namun kebanyakan dari mereka masih belum berani untuk membuka usaha jasa praktik layanan BEKAM sehingga mereka membutuhkan waktu yang banyak untuk melatih keberanian dan kepercayaan diri mereka dalam membuka usaha jasa terapi BEKAM. Sebagai pedomannya secara umum, pelatihan BEKAM ini menggunakan peralatan seperti: cangkir (kop bekam); alat hisap (pompa yang berfungsi menciptakan tekanan negatif di dalam cangkir yang kemudian menarik kulit dan jaringan di bawahnya ke dalam cangkir; jarum lancet (berfungsi membuat sayatan kecil pada kulit sebelum cangkir dipasang dalam metode bekam basah); dan alkohol (berfungsi untuk membersihkan kulit sebelum dan sesudah bekam).

Kegiatan pelatihan melakukan terapi BEKAM ini harus melihat prinsip inovasi agar mudah terdifusi dengan baik, mulai dari sifat inovasi itu sendiri yang memuat azas triabilitas, kompleksitas, kompatibilitas, serta asas keuntungan relative (Ramdani et al., 2019). Selain itu, supaya difusi inovasi individu dalam melakukan terapi Bekam dapat tersampaikan dengan baik, maka pelatihan kewirausahaan warga dalam terapi Bekam memerlukan wadah sosialisasi dan pendayaan yang bersifat benar, yang mencakup: pelatih, tempat, waktu, dan bentuk kegiatan.

Pengabdian masyarakat ini terfokus dalam peningkatan kapasitas masyarakat atau warga dalam berwirausaha untuk menyediakan layanan jasa terapi Bekam. Tujuan akhir atas kegiatan ini yaitu untuk membantu para warga Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh dalam menjalankan bisnis sebagai seorang wirausaha dan melakukan pengambilan keputusan bisnis secara efektif dan efisien. Dengan tersedianya peralatan Bekam, penjelasan dalam sosialisasi tentang prosedur untuk melakukan terapi Bekam ke tubuh seseorang, dan terlaksananya kegiatan uji coba terapi Bekam antarwarga, maka warga dapat lebih memahami tentang pengertian

terapi Bekam dan prosedur pelaksanaannya, memunculkan keinginannya dalam berwirausaha untuk menyediakan layanan terapi Bekam yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan terjun dalam menyediakan layanan terapi Bekam sehingga warga bisa menghasilkan pendapatan.

Keterampilan membekam identik dengan mengenalkan inovasi baru bagi para masyarakat khususnya bagi komunitas remaja yang baru mengetahui nama terapi kesehatan tersebut. Melalui adanya praktik melakukan terapi Bekam, diharapkan warga dapat meningkatkan inovasi dan keterampilannya dalam membekam serta percaya diriannya untuk terjun menjadi wirausaha untuk menyediakan layanan terapi Bekam. Terlebih lagi, dengan praktik terapi Bekam yang mulai diikuti warga ini, diharapkan warga Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh dapat meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

## **Metode**

Pelatihan ini dilaksanakan di Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh kota Surabaya pada hari Jumat, 20 Juni 2025 pukul 07:30 sampai dengan 09:30. Pelatihan ini menggunakan tema “penanaman jiwa kewirausahaan bagi para warga untuk menyediakan layanan terapi Bekam”. Kegiatan ini berbentuk penyampaian motivasi kewirausahaan dalam menyediakan layanan terapi Bekam yang meliputi: (1.) Pemberian materi dan konsep dari terapi Bekam dan peluang bagi para warga untuk bisa berwirausaha dari praktik Bekam ini dengan disertai sesi tanya jawab dari para warga; (2.) Kegiatan ini juga mengundang uji coba terapi Bekam yang dilakukan oleh pihak pembawa materi terhadap beberapa warga dan juga uji coba terapi Bekam yang dilakukan oleh seorang warga terhadap warga lainnya.

Dalam hal ini, para warga juga dilatih tentang cara membekam tubuh orang lain sehingga hal ini menambah wawasan dan keterampilan warga. Pelatihan ini diikuti oleh beberapa warga Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh dengan jumlah kehadiran peserta sebanyak 29 orang. Beberapa tahap pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu: (1) Melakukan koordinasi dengan pihak Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh Surabaya untuk mendapatkan izin pelatihan dan tata tertib pelaksanaan; (2) Tim pengabdian menyediakan kelengkapan peralatan Bekam di Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh Surabaya; (3) Melaksanakan kegiatan pelatihan berupa penyampaian materi, tanya jawab dari warga, serta uji coba praktik Bekam yang dilakukan antara pihak narasumber dengan warga dan antara warga dengan warga lainnya.

Narasumber pada kegiatan pelatihan ini adalah Agus ST., M.M. *Team*

pengabdian lainnya ikut berkontribusi dengan membantu narasumber dalam menyampaikan dengan rinci tentang cara atau prosedur pelaksanaan terapi Bekam dan peluang yang dapat dicapai warga untuk berwirausaha dan menghasilkan pendapatan dari menyediakan jasa terapi Bekam kepada masing-masing peserta selama sesi praktek berlangsung, sehingga peserta bisa lebih memahami dan melakukan terapi Bekam serta mulai memiliki keinginan untuk berwirausaha atas jasa terapi Bekam.

## **Hasil**

Pelatihan kewirausahaan atas jasa penyediaan terapi Bekam untuk para warga yang dilaksanakan di Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh kota Surabaya menggunakan peralatan-peralatan terapi Bekam mencapai hasil yang signifikan. Terdapat partisipasi yang aktif dari para warga dalam memahami cara melakukan praktik Bekam dan keinginan warga untuk mulai memiliki jiwa kewirausahaan dengan menyediakan layanan terapi Bekam. Semakin baik penguasaan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin menjadi pilihan konsumen nantinya, dan tentunya semakin terbuka peluang menuju kesejahteraannya (Ramdani et al., 2019).

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan ceramah atau penyampaian materi dari pihak narasumber tentang teori dan tata cara melakukan praktik Bekam kepada warga peserta. Narasumber melakukan dan memperlihatkan kepada warga lainnya atas praktik terapi Bekam di tulang belakang 2 orang warga dengan memastikan rasa aman yang dialami oleh warga saat tulang belakangnya dibekam. Alhasil, kedua warga tersebut merasa aman selama tulang belakangnya dibekam. Selama praktik tersebut ditunjukkan di depan warga lainnya, warga lainnya sangat memperhatikan secara rinci aras langkah terapi Bekam yang dilakukan narasumber bahkan beberapa dari warga lainnya banyak yang meluncurkan pertanyaan tentang cara melakukan terapi Bekam dan efek dari terapi Bekam kepada narasumber. Hal ini terbukti bahwa peserta (para warga) memiliki rasa keingin tahuan yang sangat tinggi tentang cara melakukan terapi Bekam dan efek dari terapi tersebut.

Narasumber juga meminta salah satu warga mencoba melakukan terapi Bekam kepada warga lainnya menggunakan peralatan terapi yang tersedia. Alhasil, warga tersebut telah mampu melakukan terapi Bekam secara tepat terhadap tubuh warga lainnya. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan pemahaman warga tentang cara melakukan terapi Bekam ke tubuh seseorang.

Narasumber juga menyampaikan materi tentang peluang kewirausahaan yang dapat dicapai oleh warga apabila warga mulai menyediakan jasa terapi Bekam sehingga warga bisa menghasilkan pendapatan secara rutin atas penyediaan jasa

terapi Bekam. Dalam hal ini, narasumber membekali para warga untuk para warga bisa mulai memikirkan adanya peluang untuk membuka usaha jasa terapi Bekam yang mana hal tersebut dapat memunculkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka. Alhasil, para warga meminta nomor whats app narasumber untuk kemungkinan nantinya para warga ingin banyak bertanya lebih lanjut tentang cara berwirausaha dalam menyediakan terapi Bekam.

Hal ini juga membuktikan bahwa para warga telah mulai memiliki kemauan untuk melihat peluang berwirausaha dengan membuka usaha jasa penyediaan terapi Bekam yang mana peluang ini nantinya dapat menghasilkan pendapatan rutin. Apabila penyediaan jasa ini semakin laris, maka para warga dapat meningkatkan pendapatan jasanya dari periode yang bersangkutan ke periode berikutnya. Suatu keahlian yang terkadang dapat dibentuk adalah inovasi baru bagi suatu komunitas tertentu maka akan lebih baik jika mengandung sifat keinovasian yang membuatnya mudah terdifusi, seperti: keuntungan yang langsung dapat dirasakan (Rogers, 1995). Dengan adanya peluang bagi warga untuk mulai berwirausaha dalam menyediakan jasa terapi Bekam, warga dapat menghasilkan 2 hal, yaitu: warga dapat meningkatkan pendapatan secara rutin dan warga dapat memberikan manfaat yang positif bagi para masyarakat, yaitu meningkatkan kesehatan masyarakat. Sehingga terdapat juga nilai guna yang dihasilkan dari terapi Bekam yang dilakukan warga terhadap warga lainnya.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 2. Praktik Terapi Bekam



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi antara Pihak Narasumber dengan Peserta

Pelatihan ini mampu merubah pemikiran warga dari yang semula warga beranggapan tidak perlu membuka peluang berwirausaha menjadi warga beranggapan bahwa peluang berwirausaha atas penyediaan jasa sangat diperlukan. Terlebih lagi pelatihan ini diwarnai oleh pembekalan narasumber kepada warga dalam membuka peluang berwirausaha atas jasa terapi Bekam. Warga yang tidak bekerja berpikir bahwa dengan adanya peluang berwirausaha atas penyediaan jasa terapi Bekam, maka meskipun warga tidak bekerja, warga dapat menghasilkan pendapatan secara rutin yang diterima di rumah. Warga yang bekerja berpikir bahwa dengan adanya peluang berwirausaha atas penyediaan jasa terapi Bekam, maka warga dapat menghasilkan pendapatan tambahan selain pendapatan utama yang warga hasilkan dari pekerjaan utamanya.



Gambar 4. Foto Bersama antara Tim Pengabdian Masyarakat dengan Pihak Pengurus Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh Surabaya

Pelaksanaan penagbdian masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian, yakni: (1) Materi pelatihan yang disampaikan narasumber disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman peserta, sehingga dapat dipahami dan berhubungan dengan situasi penduduk; (2) Penggunaan metode pelatihan yang beragam, yaitu: ceramah, tanya jawab antara warga dengan narasumber, dan praktek secara langsung menggunakan peralatan Bekam untuk membekam tulang belakang warga, menyebabkan sifat pelatihan menjadi sangat menarik dan efisien; (3) Narasumber yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam jasa terapi kesehatan Bekam dan penggunaan peralatan terapi Bekam mampu menyampaikan materi dengan jelas dan mampu menjawab pertanyaan peserta dengan baik dan tepat; (4) Peralatan terapi Bekam yang mempunyai komponen yang rinci sangat membantu peserta dalam mempraktekkan cara membekam tubuh seseorang dan membawa dampak yang positif bagi perekonomian warga, yaitu peningkatan pendapatan yang dihasilkan warga dengan warga berwirausaha menyediakan jasa terapi Bekam.

Namun, walaupun pelaksanaan pengabdian ini memperoleh hasil yang baik, ada hambatan-hambatan yang dialami selama pelaksanaan pelatihan, yaitu terbatasnya waktu pelatihan sehingga narasumber hanya menyampaikan beberapa hal saja kepada para warga meskipun secara umum narasumber sudah menyampaikan materi tentang teori dan cara terapi Bekam serta peluang kewirausahaan dalam penyediaan jasa terapi Bekam. Waktu pelatihan hanya berjalan selama 2 jam dari pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:30. Waktu pelatihan yang terbatas membuat tidak semua materi dapat disampaikan secara mendalam, serta perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman usaha peserta membuat tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan juga berbeda-beda (Sofa & Yulia, 2024; Wicaksono et al., 2023).

## **Kesimpulan**

Pelatihan penanamana jiwa kewirausahaan dalam penyediaan jasa terapi Bekam yang dilaksanakan di Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh kota Surabaya menggunakan peralatan Bekam telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para warga dalam melakukan terapi Bekam serta meningkatkan peluang jiwa kewirausahaan para warga untuk membuka usaha jasa terapi Bekam. Dengan pelatihan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara teoritis mengenai terapi Bekam, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis dalam melakukan terapi Bekam menggunakan peralatan Bekam.

Hasil pengevaluasian menunjukkan terdapat peningkatan signifikan dalam

pemahaman warga tentang konsep terapi Bekam, kemampuan dalam menggunakan peralatan Bekam, keinginan warga untuk memiliki peluang berwirausaha dalam menyediakan jasa terapi Bekam dan perubahan sikap yang positif terhadap pentingnya memiliki peluang berwirausaha dalam penyediaan jasa demi meningkatkan pendapatan warga. Berhasilnya pelatihan ini tidak terlepas dari keterkaitan materi, metode pelatihan yang saling mempengaruhi satu sama lain, kompetensi & keterampilan yang dimiliki narasumber, kemudahan warga dalam mengoperasikan peralatan Bekam dan melakukan terapi Bekam, dan keinginan warga untuk mulai terjun dalam berwirausaha dengan menyediakan jasa terapi Bekam demi meningkatkan pendapatan warga dan memberikan dampak & manfaat positif bagi kesehatan masyarakat sekitar.

Walaupun demikian, terdapat berbagai kendala yang harus diperhatikan sebagai perbaikan di masa yang mendatang, seperti: terbatasnya waktu pelatihan. Secara keseluruhan, pelatihan ini menyediakan kontribusi yang bersifat positif dalam meningkatkan peluang kewirausahaan warga untuk menyediakan jasa kesehatan di Surabaya dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jiwa kewirausahaan untuk menyediakan jasa secara lebih berkelanjutan.

## **Pengakuan**

Universitas Teknologi Surabaya, dengan adanya tim pengabdian masyarakat, menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Balai RW 06 Kelurahan Karangpoh Surabaya atas dukungan dan fasilitas yang sudah disediakan dalam pelaksanaan pelatihan penanaman jiwa kewirausahaan dalam menyediakan jasa terapi Bekam yang dapat meningkatkan kondisi perekonomian warga. Kerjasama yang baik ini telah menjadi faktor yang penting untuk berhasilnya kegiatan pengabdian masyarakat kami.

## **Daftar Referensi**

- Mahmoud, H. S., Abou-El-Naga, M., Omar, N. A. A., El-Ghazzawy, H. A., Fathy, Y. M., Nabo, M. M. H., & El Sayed, S. M. (2013). Anatomical sites for practicing wet cupping therapy (Al-Hijamah): in light of modern medicine and prophetic medicine. *Alternative & Integrative Medicine*, 2(8), 1–30.
- Ramdani, T., Rosyadi, M. A., Evendi, A., & Rani, A. P. (2019). Pelatihan Bekam Sebagai Pembinaan Keterampilan Bermuatan Sosial, Ekonomi Dan Keagamaan Bagi Pria Usia Produktif. *Prosiding PEPADU*, 1, 291–302.
- Rogers, E. M. (1995). *Diffusions of Inovations* (4th ed.). Free Press: New York.
- Sofa, D. M., & Yulia, N. N. R. (2024). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku Usaha Di Kelurahan Bendul Merisi Kota Surabaya. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(01), 30–35.
- Wicaksono, A., Susilo, A., Thohiron, M., & Joeniarti, E. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan

Keuangan Sederhana Dengan Memanfaatkan Aplikasi Buku Warung Pada Umkm Di Kelurahan Sepanjang. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 152–155.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6832>